

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### **A. Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTsN 8 Tulungagung**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, bahwa nilai signifikansi yang diperoleh peneliti pada hubungan antara penggunaan model *Creative Problem Solving* (CPS) terhadap minat belajar matematika siswa adalah 0,009. Nilai tersebut dapat diinterpretasikan bahwa antara kedua kelas terdapat perbedaan minat belajar matematika yang signifikan. Dimana taraf signifikansi  $0,009 < 0,05$  artinya, model *Creative Problem Solving* (CPS) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar matematika siswa.

Hasil dalam penelitian ini memiliki kesesuaian dengan yang sudah diteliti oleh peneliti terdahulu Zulyadaini, melalui penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Di SMA” menyimpulkan bahwa adanya peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di SMA dengan menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS). Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil pengujian yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 3,43 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,665 dengan dk sebesar 76. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Setelah uji hipotesis dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$

ditolak dan  $H_a$  diterima.  $H_a$  menyatakan bahwa rata-rata kemampuan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di SMA yang pembelajarannya menggunakan model *Creative Problem Solving* (CPS) lebih tinggi daripada siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional.<sup>64</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah secara kreatif sehingga meningkatkan perhatian dan ketertarikan belajar siswa. Akibatnya siswa akan memiliki fokus belajar yang lebih tinggi terhadap pembelajaran. Menurut Djaali indikator minat belajar antara Perasaan senang, Ketertarikan siswa, Perhatian siswa, dan Keterlibatan siswa. Dilihat dari indikator tersebut bahwa model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar matematika siswa.<sup>65</sup>

Sebagai suatu strategi pembelajaran, *Creative Problem Solving* (CPS) memiliki beberapa kelebihan, di antaranya:

1. Melatih siswa untuk mendesain suatu penemuan, berpikir dan bertindak kreatif,
2. Siswa dapat memecahkan masalah yang dihadapi secara realistis,

---

<sup>64</sup> Zulyadaini, "Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Di SMA", dalam *Jurnal Ilmiah DIKDAYA*: 83

<sup>65</sup> Esy, Widyastuti dan Sri, Adi Widodo, "Hubungan Antara Minat Belajar Matematika Keaktifan Siswa Dan Fasilitas Belajar Disekolah Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK Se-Kecamatan Umbulharjo", dalam *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia* : 875

3. Mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa, karena disajikan masalah pada awal pembelajaran dan memberikan keleluasan kepada siswa untuk mencari arah-arah penyelesaian,
4. Dapat merangsang perkembangan kemajuan berpikir siswa untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan tepat,
5. Membuat siswa dapat menerapkan pengetahuan yang sudah dimilikinya kedalam situasi baru.<sup>66</sup>

**B. Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTsN 8 Tulungagung**

Pada penelitian ini data yang terkumpul dari nilai hasil tes yang diberikan ke kelas eksperimen yaitu VIII D atau kelas kontrol VIII C di MTsN 8 Tulungagung yang telah diberikan perlakuan berbeda dalam model pembelajaran. Perlakuan pada kelas eksperimen diberikan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) dan kelas kontrol diberikan metode konvensional. Setelah data dianalisis berdasarkan tabel 4.11 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,035. Hal ini menunjukkan bahwa  $0,035 < 0,05$ , sehingga dapat ditarik kesimpulan adanya pengaruh model *Creative Problem Solving* (CPS) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN 8 Tulungagung.

---

<sup>66</sup> Akmil, Fuadi Rahman dan Maslianti, "Pengaruh Model *Creative Problem Solving* (CPS) Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama" dalam *EDU-MAT Jurnal Pendidikan Matematika* 3, no 1( 2015): 69

Hasil dalam penelitian ini memiliki kesesuaian dengan yang sudah diteliti oleh peneliti terdahulu Fian Totiana, Elfi Susanti VH, dan Tri Redjeki, melalui penelitiannya yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) yang Dilengkapi Media Pembelajaran Laboratorium *Virtual* Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Materi Pokok Koloid Kelas XI IPA Semester Genap Sma Negeri 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2011/2012”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dilengkapi media pembelajaran laboratorium *virtual* efektif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa materi pokok koloid. Terlihat dari hasil uji t pihak kanan diperoleh harga nilai thitung yaitu 2,85 lebih tinggi dari harga t tabel yaitu 1,669 untuk prestasi belajar kognitif dan harga nilai t hitung yaitu 2,61 lebih tinggi dari harga ttabel yaitu 1,669 untuk prestasi belajar afektif.<sup>67</sup>

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah sekolah yang di dalamnya meliputi penggunaan model pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) yang dapat mengurangi keabstrakan dari sebuah konsep materi yang sedang diajarkan, siswa akan

---

<sup>67</sup> Fian Totiana, Elfi Susanti VH, dan Tri Redjeki, “Efektivitas Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) yang Dilengkapi Media Pembelajaran Laboratorium *Virtual* Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Materi Pokok Koloid Kelas XI IPA Semester Genap Sma Negeri 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2011/2012”, dalam *Jurnal Pendidikan Kimia (JPK)* 1, no. 1 (2012): 74

mendapatkan pengalaman belajar yang lebih bermakna sehingga hasil belajarnya akan lebih baik.

Hal ini sesuai pada langkah-langkah model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* menurut Pepkin K.L menyusun proses *Creative Problem Solving (CPS)* dalam empat langkah yaitu:

1. Klarifikasi Masalah

Klarifikasi masalah meliputi pemberian penjelasan kepada siswa tentang masalah yang diajukan, agar siswa dapat memahami tentang penyelesaian seperti apa yang diharapkan.

2. Pengungkapan Pendapat

Pada tahap ini siswa dibebaskan untuk mengungkapkan pendapat tentang bagaimana cara strategi penyelesaian masalah.

3. Evaluasi dan Pemilihan

Pada tahap evaluasi dan pemilihan ini, setiap kelompok mendiskusikan pendapat-pendapat atau strategi-strategi mana yang cocok untuk menyelesaikan masalah.

4. Implementasi

Pada tahap ini siswa menentukan strategi mana yang dapat diambil untuk menyelesaikan masalah, kemudian menerapkannya sampai menemukan penyelesaian dari masalah tersebut.

Berdasarkan langkah-langkah model *Creative Problem Solving (CPS)* tersebut dapat terlihat bahwa siswa dilibatkan secara langsung dalam pemecahan masalah, baik dalam berdiskusi, mencari jawaban ataupun tanya

jawab dalam berdiskusi sehingga baik untuk pengembangan pengetahuan dan keterampilannya sehingga apa yang pembelajaran menjadi bermakna dan membekas lama dalam ingatan siswa, disertai dengan model yang dapat membuat siswa menjadi lebih memahami suatu pelajaran karena bisa membuat pelajaran yang abstrak dapat dikembangkan menjadi konkrit dan menimbulkan hasil belajar siswa meningkat dikarenakan pembelajaran yang bervariasi dan tidak membosankan.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan teori-teori yang ada, yaitu terdapat pengaruh model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) terhadap hasil belajar matematika siswa Kelas VIII MTsN 8 Tulungagung.

### **C. Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) Terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTsN 8 Tulungagung**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, bahwa nilai signifikansi yang diperoleh peneliti pada hubungan antara penggunaan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN 8 Tulungagung adalah 0,021. Nilai tersebut dapat diinterpretasikan bahwa antara kedua kelas terdapat perbedaan minat belajar matematika yang signifikan. Dimana taraf signifikansi  $0,021 < 0,05$  artinya, model *Creative Problem Solving* (CPS)

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN 8 Tulungagung.

Pengambilan keputusan menggunakan alat analisis dari *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root* dengan dasar pengambilan keputusan:

1. Jika angka sig.  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima (tidak ada pengaruh)
2. Jika angka sig.  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak (ada pengaruh)

Dengan demikian hipotesis nol ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN 8 Tulungagung”.

Model *Creative Problem Solving (CPS)* ini yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kelebihan yaitu diantaranya siswa dapat memecahkan masalah yang dihadapi secara realistis dan mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa, karena disajikan masalah pada awal pembelajaran dan memberikan keleluasan kepada siswa untuk mencari arah-arah penyelesaian. Model pembelajaran ini sangat membantu peserta didik sebagai pendekatan pengajaran dan pembelajaran yang melibatkan sekelompok siswa untuk bekerja bersama dalam memecahkan masalah, melengkapi tugas, dan menciptakan suatu produk.<sup>68</sup>

---

<sup>68</sup> Akmil, Fuadi Rahman dan Maslianti, “Pengaruh Model *Creative Problem Solving (CPS)* Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama” dalam *EDU-MAT Jurnal Pendidikan Matematika* 3, no 1( 2015): 69

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan teori-teori yang ada yaitu ada pengaruh model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN 8 Tulungagung. Dan juga didukung dari hasil penelitian terdahulu oleh Elleva Meichika Pratiwi, Kriswandani, dan Erlina Prihatnani dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* Terhadap Minat Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IX SMPN 2 Tuntang". Hasil penelitian menunjukkan hasil uji beda rerata diperoleh: 1) untuk minat belajar nilai signifikansi sebesar  $0,019 < 0,050$  yang berarti rata-rata minat belajar kedua kelompok berbeda dan karena rata-rata kelas eksperimen (75,2188) lebih tinggi daripada kelas kontrol (69,3125), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Creative Problem Solving* terhadap minat belajar siswa kelas IX SMP N 2 Tuntang; 2) untuk hasil belajar nilai signifikansi sebesar  $0,046 < 0,050$  yang berarti rata-rata hasil belajar kedua kelompok berbeda dan karena rata-rata kelas eksperimen (73,4375) lebih tinggi dari kelas kontrol (62,3125), dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Creative Problem Solving* terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa kelas IX SMP N 2 Tuntang.<sup>69</sup> Sehingga minat dan hasil belajar matematika dapat meningkat dengan menggunakan model pembelajaran yang sama yaitu model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS).

---

<sup>69</sup> Elleva Meichika Pratiwi, Kriswandani, dan Erlina Prihatnani, "Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* Terhadap Minat Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IX SMPN 2 Tuntang" dalam *Jurnal Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Matematika* (2014):1



#### D. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Data yang telah dianalisis kemudian didiskripsikan dalam bentuk tabel dengan menunjukkan minat dan hasil belajar matematika siswa dengan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) pada materi bangun ruang sisi datar siswa kelas VIII MTsN 8 Tulungagung.

Adapun rekapitulasi hasil penelitian tersebut disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 5.1** Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interprestasi	Kesimpulan
1	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> (CPS) Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTsN 8 Tulungagung	Nilai taraf signifikansi untuk variabel minat belajar matematika adalah 0,009 < 0,05	Nilai Signifikansi < 0,05	Hipotesis tolak $H_0$	Ada pengaruh model pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> (CPS) terhadap minat belajar matematika siswa kelas VIII MTsN 8 Tulungagung
2	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> (CPS) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTsN 8 Tulungagung	Nilai taraf signifikansi untuk variabel hasil belajar matematika adalah 0,035 < 0,05	Nilai Signifikansi < 0,05	Hipotesis tolak $H_0$	Ada pengaruh model pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> (CPS) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN 8 Tulungagung

Tabel berlanjut . . .

Lanjutan tabel . . .

3	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> (CPS) Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTsN 8 Tulungagung	Nilai taraf signifikansi untuk variabel minat dan hasil belajar matematika siswa adalah 0,021 < 0,05	Nilai Signifikansi < 0,05	Hipotesis tolak H <sub>0</sub>	Ada Pengaruh Model Pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> (CPS) Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTsN 8 Tulungagung
---	---	--	---------------------------	--------------------------------	---